



LAPORAN AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PENERAPAN *GOOD FARMING PRACTICE* UNTUK MELESTARIKAN PLASMA NUTFAH ITIK LOKAL DAN MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK

(Studi Kasus di Kelompok Ternak Itik Kebersamaan Desa Laladon Kabupaten Bogor)

BIDANG KEGIATAN:

PKM – PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Disusun oleh:

Agustin Herliatika	D24110004/2011
Muhammad Pramujo	D14110053/2011
Fransiska Rahmadani	D24100033/2010
Ayu Lailiyatul Maghfiroh	D24100099/2010
Fitria Nur Aini	D24110002/2011

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

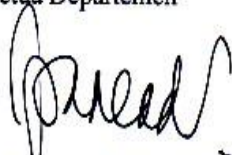
2014

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Penerapan *Good Farming Practice* untuk Melestarikan Plasma Nutfah Itik Lokal dan Meningkatkan Pendapatan Peternak (Studi Kasus di Kelompok Ternak Itik Kebersamaan Desa Laladon Kabupaten Bogor)
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Agustin Herliatika
 - b. NIM : D24110004
 - c. Jurusan : Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat rumah dan No.Hp: Jl Pemuda Badoneng, Bogor
No. Hp: 085233718137
 - f. Alamat email : tikaagustinherlia@ymail.com
4. Anggota pelaksana kegiatan : 4 orang
5. Dosen pendamping
 - a. Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Ir. Nahrowi, M.Sc
 - b. NIDN : 0025046208
 - c. Alamat rumah dan No.Hp: Jl Bukit Asem Ujung 01/08 Laladon Indah
No. Hp: 081310952799
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. DIKTI : Rp. 11.972.000,00
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka waktu pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, Juni 2014

Menyetujui
Ketua Departemen



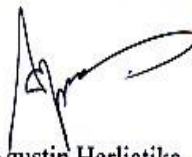
Prof. Dr. Ir. Panca Dewi MHKS, MS
NIP. 19611025 198703 2 002

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan IPB



Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan



Agustin Herliatika
NIM. D24110004

Dosen Pendamping



Prof. Dr. Ir. Nahrowi, M.Sc
NIP. 19620425 198603 1 002

RINGKASAN

Itik merupakan ternak unggas lokal yang semakin tinggi nilai permintaannya dalam penyediaan daging dan telur, namun secara umum masih dibudidayakan secara tradisional. Kendala penyediaan bibit unggul, tingginya harga pakan, keterbatasan akses informasi dan pengetahuan peternak dalam pelaksanaan biosekuriti dan penanggulangan penyakit pada ternak menyebabkan *income* peternak dari budidaya itik lokal semakin menurun.

Mendukung program pengembangan budidaya unggas di pedesaan (*Village Poultry Farming*) untuk mengembangkan usaha peternakan unggas lokal di pedesaan guna mengurangi kerawanan gizi, meningkatkan kemandirian dan *income* masyarakat serta menjaga kelestarian plasma nutfah unggas lokal. Melihat kondisi tersebut, program ini bertujuan membantu kelompok ternak itik kebersamaan (KTIK) di Desa Ciherang Kabupaten Bogor dalam bidang pengetahuan dan teknologi budidaya serta penerapan manajemen *Good Farming Practice*, melalui pelatihan dan pendampingan kelompok ternak yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian peternak.

KTIK merupakan salah satu organisasi peternak itik yang terdapat di Kabupaten Bogor, berdiri sejak tahun 2003 dengan mata pencaharian utama anggota sebagai tukang ojek dan buruh bangunan. Namun, hingga saat ini usaha budidaya ternak itik yang dijalankan belum berkembang secara optimal, sebagai akibat dari rendahnya pengetahuan peternak dalam manajemen budidaya *on farm*, ancaman serangan penyakit dan buruknya sistem *off farm* bidang pertanian secara umum. Berkaca pada kondisi yang terjadi di KTIK maka program pengabdian ini ditujukan untuk memperbaiki manajemen budidaya dan organisasi pada sisi *on farm* dan *off farm*, dengan titik fokus pada penerapan manajemen yang terstandar. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, produktivitas dan pendapatan peternak.

Kata kunci: *good farming practice*, itik lokal, KTIK, plasma nutfah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PENDAHULUAN

Latar belakang

Rumusan masalah

Tujuan

Luaran yang diharapkan

Manfaat

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

METODE PROGRAM

Waktu dan lokasi program

Sasaran peserta program

Perlengkapan dan peralatan program

Metode pelaksanaan program

KETERCAPAIAN PROGRAM

LAMPIRAN

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

KTIK merupakan salah satu organisasi peternak itik yang berdiri sejak tahun 2003 di Desa Laladon dengan mata pencaharian utama anggota sebagai tukang ojek dan buruh bangunan. Keberadaan KTIK di Kabupaten Bogor telah banyak diketahui masyarakat luas sebagai salah satu sentra itik lokal sehingga sering dijadikan sebagai rujukan untuk pembelian bibit maupun kepentingan konsumsi. Hal ini menjadi sebuah usaha yang sangat menjanjikan karena permintaan telur dan daging itik terus meningkat, serta sedikitnya usaha sejenis di Kabupaten Bogor. Jumlah permintaan produk itik pada kelompok ini cukup besar, namun permintaan tersebut belum dapat terpenuhi karena produktivitas yang rendah, antara lain akibat dari buruknya manajemen biosekuriti perkandangan, keterbatasan pakan berkualitas, teknologi dan pengetahuan anggota kelompok, serta manajemen organisasi yang belum terlaksana. Mengacu pada kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat dimaksudkan untuk membantu kelompok ini melalui dukungan ilmu dan teknologi, khususnya dalam penerapan *good farming practice* agar terjadi perbaikan manajemen budidaya itik sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak.

1.2 Rumusan masalah

1. Penanganan biosekuriti yang masih rendah
2. Keterbatasan bibit unggul sebagai pengganti itik afkir
3. Keterbatasan pakan berkualitas
4. Keterbatasan akses informasi dalam pengembangan dan pemasaran produk

1.3 Tujuan

1. Menerapkan *good farming practice*, memperbaiki kondisi biosekuriti pada manajemen peternakan serta menyiapkan *replacement stock* berkualitas
2. Meningkatkan ketersediaan pakan berkualitas dengan teknik fermentasi
3. Memperbaiki manajemen organisasi kelompok ternak dengan optimalisasi fungsi setiap bagian kerja

1.4 Luaran yang diharapkan

1. Peningkatan produktivitas ternak dengan kualitas unggul
2. Terwujudnya manajemen organisasi yang baik dan teratur dari hulu ke hilir

1.5 Kegunaan

Masyarakat	Mahasiswa
a. Meningkatkan informasi, teknologi, pengetahuan dan kemampuan manajemen peternakan	a. Melatih kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat di luar kampus
b. Meningkatkan produktivitas ternak berkualitas unggul	b. Mengaplikasikan ilmu dari perkuliahan
c. Meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup peternak	c. Melatih kemampuan analisis dan penyelesaian masalah

2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Anggota Kelompok Ternak Itik Kebersamaan (KTIK) berprofesi utama sebagai tukang ojek dan buruh bangunan dengan penghasilan rendah, sedangkan beternak itik dilakukan sebagai usaha sampingan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Walaupun telah berdiri selama 11 tahun, KTIK belum berkembang dan belum mampu meningkatkan pendapatan anggota secara nyata.

3. METODE PROGRAM

3.1 Waktu dan lokasi pelaksanaan program

Program pengabdian dilaksanakan secara intensif pada bulan Februari-Juni 2014 di Dsn. Ciherang Kidul RT.01 RW.03 Ds. Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

3.2 Sasaran peserta program

Peserta program pengabdian adalah para keluarga peternak yang tergabung dalam Kelompok Ternak Itik Kebersamaan (KTIK).

3.3 Perlengkapan dan peralatan program

Perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian adalah bambu, asbes, alat kebersihan, desinfektan dan alat desinfeksi, mesin tetas, teropong telur, kapur, sarung tangan, masker, alat suntik, itik lokal, itik manila, obat-obatan ternak dan vaksin, *egg tray*, tempat pakan dan minum, kandang DOD (*day old duck*) serta lampu.

3.4 Metode pelaksanaan program

Program pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan dalam menerapkan *Good Farming Practice*. Implementasi program diwujudkan melalui pemberian materi, praktik langsung, *sharing* informasi, *controlling* secara rutin dan evaluasi. Mahasiswa terlibat secara langsung bersama anggota kelompok untuk menjalankan dan mengawasi pelaksanaan program serta berdiskusi untuk menemukan solusi atas masalah yang terjadi di lapang.

Program	Metode
-Biosekuriti	Penerapan biosekuriti sederhana untuk mencegah penyebaran penyakit, seperti pengapuran dan desinfeksi kandang, pembuatan saluran pembuangan limbah
-Kesehatan hewan	Pengenalan gejala dan seleksi ternak sakit, penanganan awal agar mengurangi resiko penularan terhadap ternak lain.
-Pakan alternatif	Pengolahan pakan dari limbah catering dengan teknik fermentasi
-Peningkatan produktivitas	Seleksi telur fertil dan penetasan menggunakan mesin tetas
-Pasca panen	Pengolahan produk peternakan, pemasaran

Setiap program dilaksanakan pemberian materi, praktik langsung dan pendampingan secara rutin untuk mengetahui perkembangan dan kendala yang terjadi.

4. KETERCAPAIAN PROGRAM

Pelatihan biosekuriti dasar terkait pembersihan, pengapuran dan desinfeksi kandang, pembuatan saluran irigasi, serta pemisahan kandang ternak itik berdasarkan umur sudah diterapkan oleh KTIK. Peternak telah menyadari dan mampu membersihkan kandang secara menyeluruh setiap hari meliputi lantai, saluran irigasi, tempat pakan dan minum sebagai bagian dari program biosekuriti, serta perbaikan atap, dinding dan pagar kandang dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa dan peternak untuk menghindari kebocoran dan mencegah hama tikus dan ternak lain.

Program peningkatan produktivitas ternak mengenalkan teknologi teropong dan mesin tetas. Peternak mampu menyeleksi antara telur fertil dan telur konsumsi menggunakan teropong tetas serta penetasan telur menggunakan mesin tetas dengan kapasitas yang lebih tinggi dibandingkan itik manila. Pengenalan teknik fermentasi pakan limbah catering untuk mengantisipasi keterbatasan pakan berkualitas, sehingga mengurangi beban biaya yang harus dikeluarkan peternak.

Pemasangan SOP (*standard operasional prosedur*) pada pagar pintu masuk kandang untuk mengingatkan peternak pada standar-standar yang diterapkan untuk biosekuriti dan kegiatan harian lainnya. Perbaikan manajemen organisasi KTIK dengan optimalisasi kinerja anggota untuk menggali informasi dan saling bertukar informasi.

Pembentukan *Grand Design* Manajemen Usaha Budidaya Ternak Itik di Kelompok Ternak Itik Kebersamaan (KTIK). Penyusunan konsep manajemen ini akan dilaksanakan oleh seluruh anggota KTIK dan dibantu pelaksanaannya oleh pengurus baru KTIK yang terbentuk. Manajemen usaha yang diterapkan meliputi manajemen pakan, manajemen pembibitan, manajemen penggemukan, manajemen pemeliharaan DOD (*day old duck*) dan manajemen pemasaran.

Penambahan satu kandang baru KTIK milik Pak Riyono sebagai anggota baru KTIK juga telah dibantu pelaksanaan pembuatannya. Kandang yang dibangun sudah disesuaikan dengan standar manajemen pemeliharaan yang dibuat dalam *Design* Manajemen Usaha Budidaya Ternak Itik di Kelompok Ternak Itik Kebersamaan (KTIK).

Lampiran

1. Rekapitulasi Biaya

Tabel 1. Rincian biaya yang telah digunakan

No.	Spesifikasi	Biaya per satuan	Biaya
1.	Alat-alat kebersihan		
	- Sapu lidi 6 buah	Rp. 4.000	Rp.24.000
	- Sabun cuci 2 buah	Rp. 1.000	Rp. 2.000
	- Sikat		Rp. 7.500
2.	Alat –alat untuk sanitasi kandang		
	- Kapur		Rp. 7.000
	- Kuas 9 buah	Rp. 5.000	Rp. 45.000
	- Masker 20 buah	Rp. 1.000	Rp. 20.000
3.	Asbes 9 buah	Rp.42.000	Rp. 378.000
4.	Transportasi		Rp. 452.000
5.	Pembukaan PKMM		
	- Sewa angkot dan konsumsi		Rp. 200.000
6.	Manajemen biosekuriti		
	- Semen 11 karung	Rp. 65.000	Rp. 715.000
	- Batako 500 buah	Rp. 1200	Rp.600.000
	- Bambu untuk kandang 25 buah	Rp. 8000	Rp. 200.000
	- Paku		Rp. 40.000
	- Pasir		Rp. 220.000
7.	Poster		Rp. 50.000
	Total		Rp. 2.960.500

Tabel 2. Rincian biaya yang belum digunakan

No.	Spesifikasi	Biaya per satuan	Biaya
1.	Manajemen biosekuriti		
	- Bambu untuk pagar		Rp.893.000
	- Tempat sampah	Rp.50.000	Rp.50.000
	- Serokan 3 buah	Rp.10.000	Rp.30.000
	- Vaksin dan alat suntik	Rp.200.000	Rp.200.000
	- Obat-obatan	Rp.200.000	Rp.200.000
	- Alat penyemprot disinfektan	Rp.250.000	Rp.250.000
	- Cangkul 5 buah	Rp.50.000	Rp.250.000
	- Sekop 5 buah	Rp.10.000	Rp.50.000
	Manajemen pakan		
	- Tempat pakan 30 buah	Rp.16.000	Rp.480.000
	- Tempat minum 30 buah	Rp.9.000	Rp.270.000
	- Bak pakan besar		Rp.100.000

	Manajemen pembibitan		
	- Pengadaan itik kualitas unggul 20 ekor	Rp.65.000	Rp.1.300.000
	- Timbangan digital kapasitas 6 kg	Rp.400.000	Rp.400.000
	- <i>Egg tray</i> 20 buah	Rp.5.500	Rp.110.000
	- Mesin tetas kapasitas 100	Rp.900.000	Rp.900.000
	- Kandang <i>day old duck</i> (DOD)		Rp.300.000
	- Lampu pijar		Rp.38.500
	Manajemen keuangan		
	- Buku catatan produksi 2 buah	Rp.20.000	Rp.40.000
	- Kalkulator <i>scientific</i> 1 buah	Rp.100.000	Rp.100.000
	- Papan jadwal 1 buah	Rp.200.000	Rp.200.000
	Transportasi		
	- Monitoring kondisi peternakan 20 kali	Rp.50.000	Rp.1.000.000
	- Pembelian itik		Rp.500.000
	Administrasi		
	- Pembuatan laporan 10 eksemplar	Rp.20.000	Rp.200.000
	- Perbanyak laporan 10 eksemplar	Rp.20.000	Rp.200.000
	- Dokumentasi		Rp.500.000
	- balio		Rp.450.000
	Total		Rp. 9.011.500

2. Dokumentasi Kegiatan

Pembukaan Kegiatan PKM-M



Pelaksanaan Program Biosekuriti-1



Pembenahan Kandang



Pelaksanaan Program Biosekuriti-2 (Disinfeksi)



Pelatihan Penggunaan Mesin Tetas





Pembuatan Satu Kandang Baru



Diskusi Pembuatan *Grand Design* Manajemen Usaha Budidaya Ternak Itik



PB. YONG JAYA Bogor 20-05 2014
 Jl. Leladan Cikuli No. 21, Cikmas - Bogor
 (Depan SHOM 1 Cikmas, Sebelah Rumah Bait)
 Telp. (0251) 8637 622, 7116 778

TUJAH
 TOKO

NOTA No. i

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
2 sak	Semen H. 40kg	53.500	107.000

Tanda terima, Jumlah Rp. 107.000
 Hormat kami,




Toko Yong Jaya
 Tanggal 31-5-2014
 Toko

NOTA No. i

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
1 kg	patu 3 cm	-	20.000

Jumlah Rp. 20.000

KARBIT MDO MUTU UNGGUL